# BAB V
# PENUTUP

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Strategi Pembinaan Keagamaan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Strategi Pembinaan Keagamaan Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bina Insan Kamil diantaranya Sebagai Berikut: *Pertama*, Kegiatan Sholat Dhuha Berjama'ah di masjid dan membaca Al-Qur'an Bersama dengan pantauan Guru dilaksanakan pada pagi hari sebelum siswa masuk ke kelas. *Kedua*, Kegiatan menghafal dan membaca Al-Quran dengan bimbingan para guru. Kegiatan ini juga adalah salah satu rutinitas kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dan diperuntukan pada siswa. *Ketiga* Kegiatan latihan berpidato atau Tadribul Khitobah 3 bahasa (Indonesia,Inggris,Arab). *Keempat.* Kegiatan *Mabit* dan *Manaqiban* Kegiatan ini dilaksanakan secara bersamaan, kegiatan Mabit ini sama seperti kegiatan pesantren kilat yang diadakan setiap seminggu sekali yang di mulai pada hari senin sore sampai besok pagi yang didalam nya terdapat banyak kegiatan. *Kelima*. Kegiatan

Latihan *Tilawatil* Al-Qur'an atau *Qori,* Kegiatan ini juga dilaksanakan oleh pihak sekolah yang diperuntukan bagi siswa dan siswa supaya para siswa dan siswi bisa belajar dan memahami lagu-lagu atau *Ilmu Naghom* dalam bacaan Al-Qur'an dengan bimbingan para guru kegiatan. *Ketujuh*. Kegiatan Hari Besar Islam. Kegiatan ini juga selalu diagendakan oleh pihak sekolah yang dimana kegiatan ini tidak hanya diperuntukan bagi siswa dan siswi tetapi masyarakat sekitar sekolah pun boleh mengikuti atau meramaikan acara ini yang dilaksanakan didalam aula sekolah dengan berbagai agenda didalam nya.

b. Implikasi dari adanya kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah cukup memiliki hasil yang positif dikarenakan setiap kegiatan Aktivitas keagamaan yang diterapkan untuk para siswa belandaskan ajaran Islam yang dibentuk melalui kegiatan. Siswa mengikuti kegiatan aktiftas keagamaan dengan sangat tertib karena kegiatan keagamaan yang diterapkan oleh sekolah memiliki hukuman apabila didapapti siswa yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan tersebut.

Implikasi Kegiatan keagamaan di lingkuangan sekolah cukup signifikan dalam membentuk pengalaman beragama para siswa dan siswi. Tentunya hal ini tidak terlepas dari upaya upaya yang

dilakukan pihak sekolah (kepala sekolah, guru, staff, siswa dan siswi ) maupun keluarga ( orang tua ) dalam rangka melakukan pembinaan keagamaan para siswa dan siswi. Upaya upaya tersebut meliputi dukungan, pengawasan, dan pembinaan yang simultan antara pihak sekolah dan keluarga.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bina Insan Kamil Gempol Sari Tangerang, maka saran yang dapat diambil adalah sebagai berikut**:**

1. Bagi Pengelola lembaga pendidikan seharusnya dapat menyeimbangkan kecerdasan akademik dengan kecerdasan emosional dan spiritual, maksudnya adalah hendaknya lembaga pendidikan dapat memberdayakan Aktivitas keagamaan dalam rangka menanamkan kebisaaan yang baik dan Islami terhadap siswa.
2. Bagi guru, harus memberikan motivasi sebagai cara untuk memotivasi siswa dan siswi agar rutin dan rajin dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yang di terapkan di sekolah.